

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2018). *Psikologi Perkawinan dan Keluarga: Penguatan Keluarga di Era Digital Basis Karifan Lokal*. Editor: Ganjar S. dan Annisa R. Yogyakarta: Kanisius
- Alsa, A. (2014). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anjani, C. & Suryanto. (2006). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *INSAN*, vol. 8, no.3, hal.198-210
- Atieka.N. (2011). Mengatasi Konflik Rumah Tangga: Studi BK Keluarga. *Guidena*, Vol.1,No.1. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Chairy, L. S. (2006). *Materi Kursus Persiapan Perkawinan: Psikologi Perkawinan*. Disampaikan dalam Kursus Persiapan Perkawinan di Paroki Santo Paulus Depok, 21 Mei.
- Dewi, E. M., & Basti. (2008). Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Konflik Pada Pasangan Suami Istri. *Jurnal Psikologi*, vol.2, no.1, hal.42-51.
- Fitzpatrick, M. A. & Ascan F. Koerner. (2016). Understanding Family Communication Patterns and Family Functioning: The Roles of Conversation Orientation and Comformity Orientation. *Communication Yearbook 26*, vol.26, issue 1, hal. 36-68.
- Gurman, D. (2018). The 7 Stages of Marriage. The Reader's Digest Association. Retrieved from The Reader's Digest Association Canada. <http://www.readersdigest.ca> (diakses pada 30 April 2018).
- Harway, M. (2005). *Handbook of Couples Therapy*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc. diakses dari: <http://b-ok.xyz/book/593292/62bc1b>
- Holloway, I., & Wheeler, S. (2010). *Qualitative Research in Nursing and Healthcare*. West Sussex: Wiley-Blackwell. Diakses dari: <http://b-ok.xyz/book/2608880/dd2843>
- Indriani, R., & Nodia, F. (2015). Hati-Hati, di Usia Perkawinan Ini Rentan Perceraian. Diakses dari: Suara.com: <https://www.suara.com/lifestyle/2015/02/08/211449/>

- Issabela, N., & Hendriani, W. (2010). Resiliensi pada Keluarga yang Tinggal di Lingkungan Lokalisasi Dupak, Bangunsari. *INSAN Media Psikologi*, vol.12, no.3
- Larasati, A. (2012). Kepuasan Perkawinan Istri Ditinjau Dari Keterlibatan Suami dalam Menghadapi Tuntutan Ekonomi dan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, vol.1, no.3, hal.1-6
- Larson, M. (2003). Romantic Dissolution and Offending During Emerging Adulthood. *Dissertation*. Arizona: Arizona State University. https://repository.asu.edu/attachments/114391/content/Larson_asu_0010E_13120.pdf
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Little, W. (2013). Introduction to Sociology. United States: Rice University. Diakses dari: <https://opentextbc.ca/introductiontosociology/chapter/chapter14-marriage-and-family/>
- Mawarpury, M., & Mirza. (2017). Resiliensi dalam Keluarga: Prespektif Psikologi. *Jurnal Psikoislamedia*, Vol.2, No.1.
- Moleong, L.J., M. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 35. <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/184>
- Reich, J. W., Zautra, A. J., & Hall, J. S. (2010). *Handbook of Adult Resilience*. New York: The Guilford Press. Diakses dari: <https://www.goodreads.com/>
- Rohmah, U. (2015). Resiliensi Keluarga Pada Pasangan Usia Paruh Baya. <https://www.researchgate.net> (diakses pada 27 April 2018)
- Sasongko, A. (2014). Tingkat Perceraian Indonesia Meningkat Setiap Tahun, Ini Datanya. *Republika.co.id*: <http://nasional.republika.co.id/> (diakses pada 16 April 2018)
- Santrock, J.W. (2002). *A Topical approach to life-span development*. Boston: McGraw Hill.
- Schoon, I. (2006). Risk and Resilience: Adaptations in Changing Times. New York: Cambridge University Press. Diakses dari: <https://www.researchgate.net/>

- Soeroso, A. (2008). *Sosiologi SMA Kelas XI*. Bogor: Quadra.
- Solso, R.L., Maclin, O.H., & Maclin, M.K. (2008). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sumanto, M. (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Takariawan, C. (2016). 7 Faktor Pembentuk Resiliensi Keluarga. Diakses dari Kompasiana.com: https://www.kompasiana.com/pakcah/7-faktor-pembentuk-resiliensi-keluarga_57b53474b47e617d67b690cb
- Tolorunleke, C. A. (2013). Causes Of Marital Conflicts Amongst Couples in Nigeria: Implication for Couselling Psychologists. *Procedia*. Diakses dari :<http://booksc.org/book/47594617/379424>
- Utami, C. T., & Helmi, A. F. (2017). Buletin Psikologi. Self-Efficacy dan Resiliensi : Sebuah Tinjauan Meta-Analysis, 55. Diakses dari :<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/18419/17453>
- VanLaningham, J., Johnson, D.R., & Amato,P. (2001). Marital Happiness, Marital Duration, and the U-Shaped Curve: Evidence from a Five-Wave Panel Study. *Social Forces Journal*. 78(4):1313-1341
- Verderber, R. F & Fink, C. B. (2007). *Inter-Act: interpersonal communication concept, skills, and contexts (11th Ed.)*. New York: Oxford University Press. Diakses dari: <https://www.worldcat.org/title/inter-act-interpersonal-communication-concepts-skills-and-contexts/oclc/243695187>
- Walsh, F. (2006). *Strengthening Family Resilience*. New York: The Guilford Press. Diakses dari: <http://b-ok.xyz/book/999806/15d182>
- Xiaonan, Yu & Jianxin Zhang. (2007). Factor Analysis and Psychometric Evaluation of the Connor-Davidson Resilience Scale (cd-risc) with Chinese People. *Social Behavior And Personality*, 35 (1) 19-30. Diakses dari: <https://www.questia.com/library/journal/1P3-1233398321/>